

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar, Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas permasalahan - permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini, dan dari segi tempat, waktu, serta biaya penulis sanggup melakukan penelitian di lokasi ini.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru BK sedangkan objeknya kinerja dalam melaksanakan kegiatan BK di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar.

3. Populasi dan sampel

. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah 2 orang guru pembimbing dan 1 orang Kepala Sekolah 1 orang TU sebagai subjek pendukung di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari jumlah populasi yang ada . Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik :

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006. hl. 130

² *Ibid.* Hlm. 131.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indera. Pada sumber lain mengartikan bahwasanya observasi atau pengamatan ialah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dari pengertian tentang observasi diatas maka dapat dipahami bahwasanya teknik dari penelitian ini adalah mengamati secara langsung kinerja guru pembimbing honorer di SMA Negeri 2 Tambang yang ada di Kabupaten Kampar tersebut. Dari kegiatan observasi inilah peneliti dapat meninjau bagaimana kinerja dari seorang guru pembimbing honorer yang dijadikan sebagai objek dari penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Pada penelitian ini pengumpulan data secara wawancara diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru serta murid yang memberikan keterangan ataupun informasi yang berkaitan dengan kinerja guru pembimbing, sehingga informasi yang diperoleh semakin akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya : buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, dll.

4. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan presentase. Caranya ialah apabila data sudah terkumpul, lalu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian data yang bersifat kuantitatif dipresentasikan dan ditafsirkan. Kesimpulan data dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Sehingga teknik semacam ini disebut deskriptif kualitatif dengan presentase. Dengan rumus presentase ialah :

$$\frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban

N= Jumlah responden yang diteliti.

Selanjutnya ditentukan dengan persentase jawaban atau hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persentase antara 0-19% dikatakan pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar tergolong sangat tidak maksimal.
2. Persentase antara 20-39% dikatakan pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 2 Kabupaten Kampar tergolong tidak maksimal
3. Persentase antara 40-59% dikatakan pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 2 Kabupaten Kampar tergolong cukup maksimal
4. Persentase antara 60-79% dikatakan pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 2 Kabupaten Kampar tergolong maksimal
5. Persentase antara 80-100% dikatakan pelaksanaan tugas pokok guru pembimbing di SMA Negeri 2 Kabupaten Kampar tergolong sangat maksimal.

